

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu dari berbagai sistem yang ada dalam aspek kehidupan manusia. Baik dari sekelompok kecil masyarakat, bangsa, hingga komunitas dunia. Sistem pendidikan sangat menentukan kemajuan suatu negara. Sistem pendidikan di Indonesia sampai saat ini telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan dengan sadar dan sengaja sebagai langkah untuk memajukan kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia semakin mengalami kemajuan.

Pendidikan di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut dapat terwujud dengan cepat karena adanya tindakan yang dilakukan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan yang selalu melakukan perbaikan. Sesuai dengan visi pendidikan Nasional yang telah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Pasal 4 Tahun 1989 dikatakan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk melaksanakan pendidikan melalui pembelajaran dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat terlaksana suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal tersebut guna mewujudkan peserta didik yang berpotensi, berkualitas, dan terampil. Dalam mewujudkan peserta didik yang berpotensi, berkualitas dan terampil salah satunya melalui pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat perlu dan sangatlah penting. Keterampilan berbahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia tercermin dalam tataucap, tatapikir, tatalaku, dan tatatulis manusia itu sendiri. Oleh karena itu bahasa Indonesia masuk ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Pada umumnya, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah masih bersifat konvensional, yaitu suatu pembelajaran yang di dominasi oleh guru sehingga pembelajaran kurang inovatif, efektif, dan efisien. Pada saat ini guru mulai dituntut untuk mengembangkan suatu pembelajaran menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif,

bervariasi, dan sesuai dengan materi ajar, sehingga pembelajaran dapat efektif, efisien dan menarik.

Strategi pembelajaran merupakan suatu strategi di dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengemas suatu pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran dipilih dan diterapkan berdasarkan kesesuaian dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Oleh karena itu seorang guru harus memahami secara baik karakter dan kesesuaian strategi yang akan dipilihnya dengan materi ajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Lobang 02 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014, permasalahan yang terdapat dalam kelas tersebut yaitu keterampilan membaca intensif siswa yang masih rendah. Keterampilan siswa dalam membaca intensif tidak sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis keterampilan membaca intensif siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan guru kelas IV, yaitu dari jumlah seluruh siswa sebanyak 12, yang berhasil dinyatakan memiliki keterampilan membaca intensif dengan keterangan tinggi baru 3 siswa atau 25% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV. Sedangkan yang belum memiliki keterampilan membaca intensif dengan keterangan tinggi sebanyak 9 siswa atau 75% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV. Berdasarkan data tentang keterampilan membaca intensif siswa

tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa kelas IV di SD Negeri Lobang 02 masih rendah.

Rendahnya keterampilan membaca intensif siswa juga dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang rendah. Nilai hasil pembelajaran membaca intensif dari jumlah seluruh siswa sebanyak 12, yang berhasil mencapai KKM ( $\geq 70$ ) yaitu 4 siswa atau 33,33% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan yang belum mencapai KKM ( $\geq 70$ ) yaitu sebanyak 8 siswa atau 66,67%. Hal tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Guru hanya melakukan ceramah aktif dan siswa secara pasif menerima pembelajaran dengan mendengarkan ceramah yang dilakukan oleh guru, sehingga dalam proses pembelajaran tidak terjadi interaksi yang interaktif. Suasana pembelajaran juga terlihat kurang menarik dan kurang menyenangkan, sehingga mengakibatkan siswa kurang memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru.

Proses belajar mengajar hendaknya menggunakan suatu strategi-strategi pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi ajar yang disampaikan, sehingga siswa lebih berpartisipasi aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan. Penerapan strategi dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena dengan penerapan strategi yang bervariasi siswa akan merasa senang, tidak bosan dalam pembelajaran, dan lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajarinya. Dengan

penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi ajar tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan kesepakatan yang dilakukan oleh guru kelas dan guru peneliti, untuk mengatasi permasalahan tersebut langkah atau tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini adalah salah satu strategi dalam pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan membaca intensif, siswa belum membaca secara sungguh-sungguh.
2. Dalam kegiatan membaca intensif, siswa belum membaca secara terus menerus.
3. Dalam kegiatan membaca intensif, kemampuan siswa dalam menentukan ide-ide (ide pokok sampai ide penjelas) masih rendah.

4. Dalam kegiatan membaca intensif, kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan masih rendah.
5. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran.
6. Guru melaksanakan pembelajaran secara konvensional, sehingga guru lebih mendominasi pembelajaran dengan ceramah aktif.
7. Siswa belajar secara pasif sehingga dalam proses pembelajaran tidak terjadi interaksi yang interaktif.
8. Suasana pembelajaran kurang menarik dan kurang menyenangkan, sehingga sebagian besar siswa tidak melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam suatu penelitian, agar terhindar dari kekeliruan pemahaman dan agar dapat tercapainya sasaran yang dituju, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
2. Keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang Tahun Ajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b. Meningkatkan pengetahuan guru dalam usaha meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang.
- c. Meningkatkan pengetahuan guru dalam penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang tahun ajaran 2013/2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori ilmu pendidikan, bahwa penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menumbuhkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

#### **b. Manfaat Bagi Guru**

- 1) Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.
- 2) Mengembangkan kurikulum di tingkat kelas dan melakukan inovasi dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan profesionalitas guru.
- 4) Membantu guru menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran.



c. Manfaat Bagi Kepala Sekolah

- 1) Memberikan masukan dalam membina guru sebagai upaya meningkatkan kualitas profesi guru, sehingga dengan kualitas yang dimiliki, guru dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa, khususnya dalam peningkatan keterampilan membaca intensif.

d. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Dengan menerapkan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Menumbuhkan kerjasama antar guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

e. Manfaat Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan tentang penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada kelas IV sekolah dasar.
- 2) Memiliki keterampilan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

f. Manfaat Bagi Dunia Pendidikan

- 1) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif.
- 2) Sebagai rujukan bagi penelitian lanjutan yang sejenis dan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti lanjutan.